

**TERM OF REFERENCE (TOR)
PENELITIAN SISTEMATIS**

‘Tata Kelola Pertanahan dan Ruang Berbasis FELA (*Framework for Effective Land Administration*): Orkestrasi Ekosistem Digital, Keadilan Agraria, dan Resiliensi Ekologis dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan’



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPPM)
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
2026**

TERM OF REFERENCE (TOR)
PENELITIAN SISTEMATIS
TAHUN 2026

‘Tata Kelola Pertanahan dan Ruang Berbasis FELA (*Framework for Effective Land Administration*): Orkestrasi Ekosistem Digital, Keadilan Agraria, dan Resiliensi Ekologis dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan’

A. Latar Belakang

Penelitian merupakan kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang utamanya dilakukan oleh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai bagian dari tiga kewajiban utama perguruan tinggi (Tinggi et al., 2020). Sebagai bagian dari organisasi STPN, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) harus mampu menumbuhkan dan mengembangkan *scholarly environment* (Zaini, 2021), dalam upaya memfasilitasi dan memberdayakan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk melakukan penelitian inovatif dan efektif berbasis kemajuan ilmu pengetahuan tanpa meninggalkan kearifan dan potensi lokal. Hasilnya tidak hanya berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi mampu membangun budaya akademik, menghasilkan inovasi dan solusi atas tantangan nyata di masyarakat serta memenuhi syarat akreditasi dan pengembangan karier dosen. Penelitian tersebut tentunya berlangsung secara berkelanjutan dan terencana serta mengikuti agenda institusi yang tertuang dalam renstra atau rencana induk penelitian dengan pendanaan dari internal kampus STPN, hibah eksternal, skema mandiri.

PPPM merancang kegiatan penelitian melalui dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Tahun Anggaran 2026 dengan dua jenis, yaitu penelitian sistematis dan penelitian strategis. Untuk memberikan panduan dalam rangka pengusulan penelitian tersebut, maka perlu disusun *Term of Reference* (TOR). TOR berisi panduan perencanaan, pelaksanaan penelitian, dan penjelasan lainnya terkait penelitian. Harapannya TOR ini bermanfaat dan memudahkan para peneliti di lingkungan STPN. Semoga hasil penelitian ini nantinya mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta meningkatkan publikasi ilmiah dan bermanfaat bagi institusi dan masyarakat luas.

B. Tujuan

TOR ini bertujuan untuk:

1. Memberikan panduan teknis operasional bagi peneliti, *reviewer*, dan pegawai yang melayani kegiatan penelitian STPN agar lancar dan optimal;
2. Memberikan jaminan mutu penelitian bagi peneliti STPN agar terarah sesuai rumpun ilmu mereka;

3. Menciptakan *scholarly environment* di masing-masing program studi STPN serta mendukung kegiatan pengajaran dan pembelajaran yang efektif;
4. Memberikan pertanggungjawaban anggaran pembiayaan dan jadwal penelitian (proposals, pelaksanaan penelitian hingga pelaporan hasil penelitian)

C. Ruang Lingkup

1. Substansi:

PPPM-STPN berupaya menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkualitas dan berdampak. Oleh karenanya, pelaksanaannya harus mengikuti peta jalan yang jelas (Bennett et al., 2021), sebagai kompas yang menavigasi dan memastikan jalannya penelitian sesuai tujuan untuk mendapatkan *novelty* dan pendanaan. Misalnya, penelitian dilakukan secara bertahap, dari penelitian teoritis ke penelitian terapan, atau pelaksanaan penelitian yang mampu menghasilkan inovasi baru yang aplikatif (Yunus, 2010). Selain itu, tahapan pelaksanaan penelitian mulai dari penyusunan proposal hingga pelaporan dilakukan secara kompetitif dan selaras dengan agenda prioritas nasional. Berdasarkan latar belakang tersebut, PPPM-STPN merumuskan tema payung ‘Tata Kelola Pertanahan dan Ruang Berbasis FELA: Orkestrasi Ekosistem Digital, Keadilan Agraria, dan Resiliensi Ekologis dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan’ pada tahun 2026.

Tata kelola pertanahan dan ruang merupakan lokus utama dari penelitian yang tidak memisahkan antara pertanahan (kepemilikan tanah) dan ruang (pencapaian ruang / pemanfaatan ruang). Keduanya menjadi satu kesatuan yang saling terintegrasi yang harus di atur, di rencanakan, di administrasikan secara baik dan benar oleh pemerintah dan pemangku kepentingan. Landasan kerangka kerjanya berbasis FELA (*Framework for Effective Land Administration*) sesuai dengan Renstra Kementerian ATR/BPN Tahun 2025-2029 (Permen ATR/Kepala BPN No. 12 Tahun 2025).

FELA diinisiasi dan disahkan oleh PBB-UN-GGIM (*United Nations Committee of Experts on Global Geospatial Information Management*) pada Agustus 2020, yang memiliki sembilan jalur strategis. Seperti tata kelola institusi dan akuntabilitas, hukum, finansial, data, inovasi, kemitraan, edukasi hingga advokasi yang berguna untuk membangun tata kelola pertanahan dan ruang yang efektif dan efisien, yang berkontribusi langsung pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). FELA memang dirancang untuk diterapkan secara universal di seluruh dunia, namun FELA bersifat fleksibel dan adaptif. Artinya, FELA dapat diadopsi di tingkat nasional, provinsi, hingga lokal, dengan menyesuaikan kondisi fisik-geografis, sosial-budaya, ekonomi, dan hukum (termasuk hukum adat) (Enemark, 2023; Jahani Chehrehbargh et al., 2024; Stöcker et al., 2022).

Untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2030, siapa pun, termasuk peneliti harus mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mengelola pertanahan dan ruang secara selaras, berkeadilan dan tangguh. Selaras, artinya menyelaraskan berbagai sistem digital, database, dan teknologi (seperti pemetaan satelit, AI, blockchain, atau aplikasi pertanahan

lokal) agar bekerja secara harmonis, saling terintegrasi (interoperabilitas), dan tidak berjalan sendiri-sendiri (lepas dari silo ego sektoral). Berkeadilan artinya, pengelolaan pertanahan dan ruang harus mampu mengurangi ketimpangan penguasaan tanah, menyelesaikan konflik agraria, melindungi hak masyarakat adat/lokal, dan memastikan distribusi tanah yang adil. Tangguh artinya, pengelolaan tersebut harus memiliki ketahanan akan adanya perubahan iklim, bencana alam serta memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Pada akhirnya, pengelolaan pertanahan dan ruang yang selaras, berkeadilan, dan tangguh secara ekologi, setidaknya akan bermuara pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan ke-1: tanpa kemiskinan, ke-11: kota dan permukiman yang layak, aman, tangguh dan berkelanjutan, dan ke-15: melindungi, memulihkan, dan mempromosikan penggunaan lahan berkelanjutan (Rivani & Qodriyatun, 2015).

PPPM-STPN telah merumuskan tema penelitian sistematis yang mengacu renstra Kementerian ATR/BPN Tahun 2025-2029 dan tema payung sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Pilihan Tema Penelitian Sistematis

No.	Tema Penelitian Sistematis	Lokasi	Jumlah Anggaran (Rp.)	Jumlah Peneliti
1.	Regulasi dan legislasi dalam kebijakan tata kelola digital	Jawa Barat	21.390.000	1 Tim
2.	Pemanfaatan <i>AI, IoT, cloud computing</i> , dan big data dalam pengelolaan data pertanahan	D.I. Yogyakarta	6.000.000	1 Tim
3.	Kebijakan perencanaan tata ruang berbasis keragaman sosial dan kebutuhan lokal	D.I. Yogyakarta	6.000.000	1 Tim
4.	Kebijakan pertanahan dan kesetaraan gender	D.I. Yogyakarta	6.000.000	1 Tim
5.	Kawasan pangan strategis, pertanian berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat	Jawa Tengah	17.760.000	1 Tim
6.	Kebijakan agraria untuk pengembangan ekonomi inklusif dan pengurangan kemiskinan	D.I. Yogyakarta	6.000.000	1 Tim
7.	Redistribusi tanah dan keberlanjutan lingkungan	Jawa Timur	17.760.000	1 Tim

8.	Kebijakan agraria Berbasis Iklim (Kebijakan agraria untuk penanganan perubahan iklim)	Jawa Timur	20.910.000	1 Tim
9.	Kebijakan agraria Berbasis Iklim (Kebijakan agraria untuk penanganan perubahan iklim)	Jawa Tengah	17.760.000	1 Tim
10.	Pendidikan Hukum Pertanahan untuk Kelompok Minoritas dan Rentan	D.I. Yogyakarta	6.000.000	1 Tim
11.	<i>Green economy</i> untuk kesejahteraan masyarakat	D.I. Yogyakarta	6.000.000	1 Tim
12.	Penataan Ruang dan Perlindungan Lahan Sawah Produktif	D.I. Yogyakarta	6.000.000	1 Tim
13.	kebijakan pertanahan untuk pembangunan kawasan swasembada pangan, energi, dan air	Jawa Barat	21.390.000	1 Tim
14.	Penataan Akses Reforma Agraria berbasis pengembangan kewirausahaan dan peluang kerja serta pembangunan usaha yang berkelanjutan dan inovatif	D.I. Yogyakarta	6.000.000	1 Tim
15.	Penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu	Sulawesi Selatan	32.385.000	1 Tim

2. **Wilayah Penelitian:** Fokus pada Indonesia dengan komparasi studi internasional. Wilayah di Indonesia berada di lima provinsi berikut: Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, D.I Yogyakarta dan Sulawesi Selatan.
3. **Waktu Studi Pustaka:** Kebijakan terkini dan *trend* global pada 10 tahun terakhir.

D. Metode

1. Jenis Penelitian:

Systematic literature review merupakan penelitian *desk study* atas materi yang ditemukan di internet maupun fisik di perpustakaan dan berfokus dan menganalisis temuan penelitian sebelumnya (Azhari et al., 2023). Penelitian *desk study* merupakan proses pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, diterbitkan atau didokumentasikan sebelumnya. Pekerjaannya bersifat analitis dengan membaca, merangkum, membandingkan, dan menyintesis informasi dari beberapa sumber data seperti: jurnal ilmiah, laporan penelitian, buku teks, peta, data statistik atau dokumen lain. Jenis penelitian ini mampu mengefisienkan waktu dan biaya, sebagai landasan pemahaman awal, identifikasi potensi peluang dan tantangan serta perancangan cek lapang yang lebih matang dan tepat sasaran. Data lapangan nantinya dapat dibandingkan dengan data sekunder untuk memeriksa konsistensi dan keakuratannya sehingga menghasilkan kesimpulan yang kuat. Artinya, *desk study* digunakan sebagai tahap awal (pendahuluan) yang menjadi peta sebelum memulai perjalanan cek lapang di lokasi penelitian yang telah ditetapkan.

2. Sumber Data:

- Materi dan dokumen kebijakan (peraturan perundangan, putusan pengadilan, *policy paper*)
- Laporan kinerja atau pertanggungjawaban kerja oleh lembaga (World Bank, FAO, PBB, Kementerian ATR/BPN, Kemendagri, KemendesPDTT, Kementrans, KemenPU, Bappenas, BPS, BIG, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kemenkum, Kemenham, dll).
- Jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi oleh Kemendiktisaintek dan internasional terindeks scopus.

3. Analisis Data:

- *Analisis kualitatif*
- *Analisis kuantitatif*
- *Content analysis*
- *Comparative analysis* (studi kasus).
- *SWOT analysis*
- Analisis bibliometrik
- dll

E. Luaran Penelitian

Luaran penelitian sistematis di PPPM-Politeknik Agraria diharapkan menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan membantu masyarakat serta peningkatan kinerja institusi Kementerian ATR/BPN dengan indikator dapat di desiminasikan melalui:

Luaran wajib:

1. *Policy brief* (untuk pilihan lokasi di luar Yogyakarta, setiap tim wajib membuat 2 *policy brief*);
1. Publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi Kemendikdisaintek sinta 2, sinta 3 atau sinta 4 (*under review*) atau Publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks database internasional (*under review*).

Luaran pilihan:

1. Publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi (*submit*).
2. Naskah Buku (buku ajar, monograf, buku referensi).
3. Aplikasi dan Sistem informasi.
4. Diseminasi pada forum ilmiah (seminar, *workshop*, konferensi)
5. HAKI (hak cipta, paten)

F. Persyaratan Pengusul Proposal Penelitian Sistematis

Pengusulan proposal penelitian sistematis memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Pengusul proposal adalah dosen tetap STPN dan tidak sedang tugas belajar;
2. Pengusul proposal/Ketua peneliti minimal lektor atau sudah bergelar Dr. (Doktor);
3. Ketua peneliti tidak memiliki tunggakan luaran penelitian tahun sebelumnya;
4. Setiap tim peneliti maksimal 3 orang (1 ketua + 2 anggota) dan disarankan melibatkan mahasiswa;
5. Ketua peneliti adalah penanggung jawab utama dalam penelitian ini yang mencakup akurasi dan keautentikan hasil penelitian, penyampaian dalam pemaparan dan pertanggungjawaban akademik, serta pertanggungjawaban keuangan

G. Mekanisme Pengusulan Proposal

1. Proposal ditulis mengacu pada format/sistematika proposal yang dapat diunduh di laman SI PPPM;
2. Proposal ditulis ±10-12 halaman (tidak termasuk tabel, gambar, dan referensi), dengan format spasi tunggal, font: *bookman old style* 11);
3. Proposal harus diunggah sebelum batas waktu maksimal yang ditentukan yaitu tanggal **24 April 2026 pk.23.59** WIB.
4. Pengusul proposal wajib mengunggah proposal di SI PPPM melalui link <http://pppm-stpn.id/> dengan menggunakan akun ketua peneliti;
5. Setiap proposal yang masuk dilakukan pengecekan kemiripan naskah. Batas maksimal kemiripan naskah yang diperkenankan adalah 25%;
6. Seluruh proposal yang masuk yang lolos batas maksimal kemiripan naskah, akan dilanjutkan untuk proses review;
7. Pengumuman **hasil seleksi melalui akun masing-masing di SI PPPM melalui link: pppm-stpn.id**

H. Besaran Anggaran Dana Kegiatan Penelitian

Penelitian sistematis PPPM TA. 2026 berasal dari DIPA STPN TA 2026 dengan jumlah total anggaran Rp. 200.505.000, 00.

I. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pelaksanaan penelitian sistematis dilakukan setelah turun lapang. Monitoring dan evaluasi akan dilakukan oleh PPPM STPN.

J. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian sistematis, meliputi:

- | | | |
|-----|-------------------------------|--------------------------|
| 1. | <i>Call for proposal</i> | : 2 April 2026 |
| 2. | Pengumpulan proposal | : 3-24 April 2026 |
| 3. | Review proposal | : 27 April-11 Mei 2026 |
| 4. | Pengumuman lolos seleksi | : 15 Mei 2026 |
| 5. | Seminar proposal | : 19 Mei 2026 |
| 6. | Penelitian lapangan | : 25 Mei-25 Juni 2026 |
| 7. | Penyusunan luaran penelitian | : 25 Juni - 15 Juli 2026 |
| 8. | Submit <i>progress</i> output | : 17-19 Juli 2026 |
| 9. | Monev penelitian | : 20-22 Juli 2026 |
| 10. | Seminar hasil | : 27 Juli 2026 |
| 11. | Revisi akhir | : 27-31 Juli 2026 |
| 12. | Submit seluruh output | : 3 Agustus 2026 |

K. Referensi

- Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Mixed Method Research untuk Disertasi. *INNOVATIVE: Journal Social Science Research*, 3(2).
- Bennett, R. M., Unger, E. M., Lemmen, C., & Dijkstra, P. (2021). Land administration maintenance: a review of the persistent problem and emerging fit-for-purpose solutions. In *Land* (Vol. 10, Number 5). <https://doi.org/10.3390/land10050509>
- Enemark, S. (2023). Responsible Land Administration : A GLTN Synthesis Report and User Guidance. *Research Portal Denmark*.
- Jahani Chehrehbargh, F., Rajabifard, A., Atazadeh, B., & Steudler, D. (2024). Identifying global parameters for advancing Land Administration Systems. *Land Use Policy*, 136. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2023.106973>
- Rivani, M. M. T. R. P. L. F. A. D. W. H. A. D. M. E., & Qodriyatun, S. N. (2015). Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. In *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI)*.
- Stöcker, C., Bennett, R., Koeva, M., Nex, F., & Zevenbergen, J. (2022). Scaling up UAVs for land administration: Towards the plateau of productivity. *Land Use Policy*, 114. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2021.105930>
- Tinggi, S., Blambangan, I., Munaqasyah, B., Eka, V. W., Sekolah, I., Islam, T., & Banyuwangi, B. (2020). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Etika Normatif dan Terapan: Urgensi Etika Ilmiah, Profesi dalam Pendidikan. *Etika Normatif Dan Terapan: Urgensi Etika Ilmiah, Profesi Dalam Pendidikan*, 2(2).
- Zaini, M. (2021). Urgensi Penelitian Pengembangan dalam Menggali Keterampilan Berpikir Kritis. *Prosiding Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan ...*, (2015).

Lampiran-Lampiran

Evaluasi Proposal/Form Review

1. NILAI SUBSTANSI BOBOT 80%

No	Kriteria	Indikator	Bobot (%)	Skor* (1-4)	Nilai** (bobot x skor)
1.	Relevansi tema	Kesesuaian dengan cakupan tema payung	10		
2.	Judul penelitian	Judul disajikan secara menarik dan jelas	5		
3.	Signifikansi proposal	Seberapa penting dan mendesak permasalahan dalam bidang terkait	5		
4.	Kontekstualisasi isu	Potensi kontribusi hasil penelitian pada pengembangan IPTEK, pembangunan atau pengembangan kelembagaan	5		
5.	Perumusan Masalah	Ketajaman perumusan masalah	15		
6.	Peta jalan penelitian dan orisinalitas penelitian	- Kejelasan peta jalan penelitian - Ada <i>gap analysis</i>	20		
7.	Metode Penelitian	Ketepatan metode yang digunakan	10		
8.	Luaran/ target capaian	Kejelasan luaran wajib dan tambahan, tahun capaian	10		
9.	Sistematika penyusunan proposal	- Koherensi (presisi, logis, sistematis dan ringkas) - Kejelasan tata tulis (readability)	10		
10.	Relevansi dan Kemutakhiran pustaka	Referensi yang digunakan menggunakan >60% sumber referensi primer/jurnal	10		
Jumlah			100		

CATATAN REVIEWER

HASIL PENILAIAN

- ☐ Diterima
- ☐ Diterima dengan saran perbaikan
- ☐ Ditolak

ALASAN PENOLAKAN

☐	Perumusan masalah lemah, kurang mengarah;
☐	Tujuan penelitian tidak jelas;
☐	Kontribusi hasil penelitian pada pengembangan IPTEK, pembangunan, dan pengembangan kelembagaan tidak jelas;
☐	Bahan kepustakaan kurang menunjang penelitian, pustaka tidak relevan, kurang mutakhir, umumnya bukan artikel jurnal ilmiah dan penyusunan daftar pustaka kurang baik;
☐	Metode penelitian kurang tepat dan kurang rinci sehingga langkah penelitian yang dilakukan tidak jelas;
☐	Kelayakan Penelitian kurang ditinjau dari kualifikasi personalia dan kesesuaian jadwal;
☐	Alasan lainnya, yaitu:

Yogyakarta, Tgl Bulan 2026
Reviewer,

2. Nilai Administrasi BOBOT 20%

	Kriteria Integritas	Bobot	Score	Nilai
1	Ketaatan Pada Aturan Mengenai Keanggotaan Tim	30		
2	Seluruh Anggota Tidak Memiliki Catatan Buruk Dalam Penelitian Sebelumnya	20		
3	Plagiarism Tidak Lebih Dari 20%	30		
4	Ketaatan Pada Template Proposal	20		
		100		

**Setiap kriteria diberi skor: 1, 2, 3, atau 4(1=sangat kurang, 2=kurang, 3 = cukup, 4=baik)*

***Batas lolos proposal passing grade nilai review = 250 dan tidak ada nilai score 1*